

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis transmisi guncangan kebijakan moneter Amerika Serikat terhadap pasar keuangan ASEAN-5 menggunakan pendekatan *Panel Local Projections* (LP) yang mencakup efek linear, asimetri, serta moderasi risiko global (VIX). Hasil menunjukkan bahwa *shock* kebijakan moneter AS memiliki dampak yang signifikan, dinamis, dan heterogen terhadap nilai tukar dan *return* pasar saham di kawasan ASEAN-5. Pada model *symmetric spillover*, pengetatan moneter AS menyebabkan depresiasi nilai tukar secara cepat di sebagian besar negara, sementara Indonesia dan Thailand merespons lebih gradual. Pada pasar saham, respons awal cenderung positif dalam jangka pendek, namun berbalik menjadi negatif dalam jangka menengah hingga panjang, yang mengindikasikan adanya *delayed adverse effect*. Ketika dimoderasi oleh VIX, risiko global memperkuat transmisi *shock* melalui *financial amplification channel*, meningkatkan tekanan depresiasi nilai tukar dan volatilitas *return* saham dengan tingkat heterogenitas antar negara.

Pada model *asymmetric spillover*, ditemukan bahwa respons pasar keuangan ASEAN-5 bersifat non-linier terhadap arah kebijakan moneter AS. *Shock* pengetatan (MP *Positive*) secara konsisten menekan nilai tukar dan *return* saham, sedangkan *shock* pelonggaran (MP *Negative*) menunjukkan respons yang lebih bervariasi antar negara. Ketika dikombinasikan dengan VIX, efek asimetri menjadi lebih kompleks, di mana interaksi dengan risiko global cenderung memperkuat tekanan pada pasar saham dan mempertahankan depresiasi nilai tukar di banyak negara, sementara respons pelonggaran tidak selalu mampu memberikan penyeimbang yang kuat. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa transmisi kebijakan moneter AS ke ASEAN-5 bersifat dinamis, asimetris, dan sangat dipengaruhi oleh kondisi risiko global dengan variasi respons yang signifikan antar negara.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter AS; ASEAN-5; *Panel Local Projections*; *Spillover* Asimetri; Risiko Global.